

Jumat
4
Juni 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,091.51	▲ 0.99%	▲ 2.33%	▲ 1.88%	▲ 25.66%
Indonesia - LQ45	919.11	▲ 1.64%	▲ 3.93%	▼ -1.69%	▲ 22.63%
Indonesia - JII	583.54	▲ 1.04%	▲ 0.96%	▼ -7.44%	▲ 7.43%
US - Dow Jones	34,577.04	▼ -0.07%	▲ 1.36%	▲ 12.97%	▲ 34.32%
Europe - Stoxx 600	450.79	▼ -0.12%	▲ 2.47%	▲ 12.97%	▲ 25.30%
Asia ex. Japan - MXFEJ	840.70	▼ -0.59%	▲ 1.10%	▲ 5.08%	▲ 41.16%
Hong Kong - Hang Seng	28,966.03	▼ -1.13%	▲ 2.15%	▲ 6.37%	▲ 20.71%
Malaysia - KLCI	1,590.57	▼ -0.46%	▼ -0.01%	▼ -2.25%	▲ 5.50%
Philippines - PCOMP	6,791.87	▼ -0.73%	▲ 6.63%	▼ -4.64%	▲ 12.72%
Singapore - STI	3,165.00	▲ 0.13%	▼ -0.62%	▲ 11.29%	▲ 21.19%
South Korea - KOSPI	3,247.43	▲ 0.72%	▲ 3.84%	▲ 13.01%	▲ 55.59%
Taiwan - TWSE	17,246.16	▲ 0.47%	▲ 0.14%	▲ 17.06%	▲ 54.98%
Thailand - SET	1,617.55	▼ -0.06%	▲ 4.41%	▲ 11.35%	▲ 17.71%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	345.44	▲ 0.21%	▲ 1.41%	▲ 0.77%	▲ 13.42%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,285.00	▼ -0.04%	▲ 1.14%	▼ -2.81%	▲ 0.90%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 3 Juni 2021.



Dana asing kembali mengalir ke Indonesia

Selain prospek ekonomi dalam negeri yang semakin baik, investor juga melirik imbal hasil surat utang Indonesia yang cukup menarik dibandingkan negara lain. Kemudian, nilai tukar rupiah stabil, implementasi UU Cipta Kerja yang memberi kemudahan perizinan, ketersediaan infrastruktur, percepatan vaksinasi serta penanganan Covid-19 yang relatif baik. Berdasarkan data transaksi BankIndonesia (BI), investor asing (nonresiden) membukukan beli neto sebesar Rp 6,13 triliun di pasar keuangan domestik pada periode 24-27 Mei 2021. Nilai beli neto yang mencapai Rp 6,13 triliun tersebut dikontribusi baik oleh Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai Rp 5,45 triliun maupun pasar saham yang senilai Rp 0,69 triliun.

Investor Daily

Sukuk global masih diminati, pemerintah kantong US\$ 3 miliar

Pemerintah terus berusaha menghimpun dana dari penerbitan surat utang. Salah satunya melalui sukuk. Pemerintah pun berhasil mengumpulkan dana sebesar US\$ 3 miliar dari sukuk global berdenominasi dolar Amerika Serikat (AS). Direktur Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, Dwi Irianti Haningdyah, dana tersebut didapat dari penerbitan tiga seri sukuk global. Seri pertama dengan tenor 5 tahun mengumpulkan dana US\$1,25 miliar dengan imbal hasil (yield) 1,5 persen. Seri kedua bertenor 10 tahun dengan yield 2,55 persen dan total penjualan US\$ 1 miliar. Seri ketiga dengan tenor 15 tahun dan imbal hasil 3,55 persen. Dana yang terkumpul dari seri tersebut mencapai US\$ 750 juta. Khusus sukuk seri ketiga, pemerintah mengkategorikannya sebagai Green Sukuk. Dengan begitu, penggunaannya akan dialokasikan khusus dengan mendukung proyek hijau. Lebih lanjut, Dwi mengatakan imbal hasil yang ditawarkan pemerintah dalam seri sukuk kali ini tidaklah besar. "Yield semua tenor sukuk global merupakan yang terendah selama penerbitan Global Sukuk sejak 2009," jelasnya saat dihubungi pada Kamis (3/6/2021).

Bisnis Indonesia

Joe Biden berencana untuk membagikan 25 juta dosis vaksin Covid-19 kepada dunia

Gedung Putih menyusun rencana Amerika Serikat untuk membagikan surplus vaksin Covid-19 sebanyak 25 juta dosis kepada negara-negara lain di dunia, dan mengatakan akan mencabut beberapa pembatasan untuk memungkinkan negara lain lebih mudah membeli vaksin produksi AS. Presiden AS Joe Biden mengatakan AS akan membagikan vaksin tanpa mengharapkan imbalan politik. Dia telah berjanji untuk membagikan sekitar 80 juta dosis vaksin Covid-19 secara internasional pada bulan ini. Dalam sebuah pernyataan, Biden mengatakan Amerika Serikat akan menyumbang hampir 19 juta dosis vaksin Covid-19 melalui program berbagi vaksin internasional COVAX. Melalui COVAX, sekitar 6 juta dosis akan dikirim ke Amerika Latin dan Karibia, sekitar 7 juta dosis ke Asia Selatan dan Asia Tenggara dan sekitar 5 juta ke Afrika. Dosis yang tersisa, berjumlah lebih dari 6 juta, akan langsung dikirim dari Amerika Serikat ke negara-negara termasuk Kanada, Meksiko, India dan Korea Selatan, katanya.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

